



HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SD NEGERI 82 PEKANBARU

¹Tari Ramadani, ²Isna Ovari, ³Ardenny

^{1,2}STIKes Pekanbaru Medical Center

³Poltekkes Kemenkes Riau

*Email Korespondensi: tari@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi belajar adalah merupakan realisasi atau pemekaran kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang dapat dilihat dari bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir akan mata pelajaran yang ditempuh. Penggunaan aplikasi Tik Tok yang melebihi batas akan membuat anak sulit untuk fokus terhadap banyak hal yang seharusnya bisa dilakukan sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Tujuan metode ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan Aplikasi Tik Tok terhadap Prestasi Belajar peserta didik di SDN 82 Pekanbaru. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas III, IV, V di SD Negeri 82. Sampel yaitu sebanyak 95 siswa. Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah Total Sampling. Berdasarkan hasil analisa bivariat menunjukkan hasil uji chi square diperoleh nilai p-value $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan aplikasi tik-tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 82 Kota Pekanbaru tahun 2022. didapatkan bahwa dari 95 responden mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 49 responden (51,6%), mayoritas responden dengan prestasi belajar tinggi yaitu sebanyak 48 responden (50,5%) dan mayoritas responden dengan penggunaan aplikasi tik-tok rendah yaitu sebanyak 42 responden (44,2%). Berdasarkan hasil uji Pearson chi square diperoleh nilai p-value $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: Belajar, Tik Tok, Prestasi

ABSTRACT

Learning achievement is the realization or development of potential skills or capacities possessed by students which can be seen from the form of mastery of knowledge, thinking skills about the subjects taken. Using the Tik Tok application that exceeds the limit will make it difficult for children to focus on many things that they should be able to do alone. This research is a quantitative research with a correlation research design. The purpose of this method is to find out how the Tik Tok application relates to the learning achievement of students at SDN 82 Pekanbaru. The research population was all students of grades III, IV, V at SD Negeri 82. The sample consisted of 95 students. In this study the sample technique used is Total Sampling.

Based on the results of the bivariate analysis, the chi square test results obtained a p-value of $0.00 < 0.05$. Thus, it can be concluded that there is a relationship between the tick-tock application and the learning achievement of students at SD Negeri 82 Pekanbaru City in 2022. It was found that of the 95 respondents the majority of respondents were female, namely 49 respondents (51.6%), the majority of respondents with learning achievement is high, namely 48 respondents (50.5%) and the majority of respondents using the tick-tock application are low, namely 42 respondents (44.2%). Based on the results of the Pearson chi square test, the p-value is $0.001 < 0.05$

Keywords: Learning, tapping, achievement

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi yang berbantuan internet. Media sosial tersebut berisi berbagai aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran user-generated content (Rahmawati, 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yakni menurut Marini, 2019 salah satu media sosial yang banyak digunakan siswasiswi saat ini adalah media sosial TikTok. Media sosial ini adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar.

Berdasarkan data Apptopia, TikTok menjadi aplikasi yang paling banyak di unduh pada tahun 2020. Totalnya mencapai 850 unduhan. Selain itu TikTok berada di posisi pertama dalam kategori “Highest Grossing App” versi Apptopia, mengalahkan Tinder, YouTube, Disney plus dan sebagainya. (Stephanie, 2021). Berhasil atau tidaknya Proses pembelajaran dapat dilihat melalui prestasi belajarnya. Menurut Syaodih (2003: 102-103) “prestasi belajar adalah merupakan realisasi atau pemekaran kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang dapat dilihat dari bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir akan mata pelajaran yang ditempuh. Berdasarkan survey pendahuluan di SD Negeri 82 pekanbaru beberapa guru disekolah yang peneliti jadikan tempat penelitian pun yakni SD Negeri 82 pekanbaru mengatakan hal yang sama yakni banyak dari peserta didik yang sering sekali menggunakan aplikasi media sosial tik-tok ini menjadikan itu sebuah kebiasaan sehingga mereka lupa akan belajar. Maka dari itu permasalahan diatas membuat peneliti ingin mengukur prestasi belajar peserta didik dengan mencari tahu apakah hasil ukur atau nilai akhir dari prestasi belajar mereka terpengaruh oleh media sosial tik-tok yang sering mereka gunakan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin mengukur prestasi belajar peserta didik dengan mencari tahu apakah hasil akhir atau nilai akhir prestasi belajar mereka terpengaruh oleh penggunaan aplikasi tik-tok yang sering mereka gunakan. Dengan demikian judul penelitian ini tentang “ Hubungan Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Di SD Negeri 82 Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain. Tujuan metode ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan Aplikasi Tik Tok terhadap Prestasi Belajar peserta didik di SDN 82 Pekanbaru. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua siswa kelas III, IV, V di SD Negeri 82 Pekanbaru yang berjumlah 95 siswa. teknik sampel yang digunakan adalah Total Sampling. Total sampling artinya Menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. pengambilan sampel berdasarkan suatu

pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu independen dan dependen. Variabel adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian (Donsu, 2016). Variabel independen (variabel bebas), variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : aplikasi tiktok. Variabel dependen (variabel terikat), variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah: prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menjelaskan variabel yang diteliti melalui tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	49	51,6
Laki-laki	46	48,4
Pendidikan		
S1	23	25,6
SMA	54	60,0
SMP	13	14,4

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden perempuan (51,6%), pendidikan SMA (60,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar dan Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Prestasi Belajar		
Rendah	47	49,5
Tinggi	48	50,5
Penggunaan Aplikasi		
Rendah	42	44,2
Tinggi	53	55,8
Jumlah	95	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar tinggi (50,5%), dan penggunaan aplikasi tik tok tinggi (55,8%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 95 responden yang terdiri dari perempuan sebanyak 49 responden (51,6%) dan laki-laki sebanyak 46 responden (48,4%). Jadi, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 95 responden yang terdiri dari kelas 3 sebanyak 20 responden (21,1%) dan kelas 4 sebanyak 31 responden (32,6%) dan kelas 5 sebanyak 44 responden (46,3%). maka dapat disimpulkan bahwa sebagian yang mengisi kuisioner adalah peserta didik kelas 5. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bayar, 2018). tentang “Faktor yang mendorong dalam menggunakan aplikasi tiktok” didapatkan hasil bahwa faktor jenis kelamin menjadi salah satu faktor dalam memanfaatkan Tiktok, perempuan berada pada persentase tertinggi yaitu

sebanyak 109 responden (56,8%) karena jenis kelamin perempuan lebih ingin tahu.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 95 responden dengan prestasi belajar tinggi sebanyak 48 responden (50,5%) dan dengan prestasi belajar rendah sebanyak 47 responden (50,5%). Jadi, mayoritas responden memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Durasi et al., n.d.) tentang “Hubungan Durasi Penggunaan Telepon Genggam Untuk Media Sosial Tiktok Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar” didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa di SD Lab School Unesa Surabaya berada pada kategori tinggi sebanyak 4 responden (16%), kategori sedang dengan 14 responden (56%) dan kategori rendah 7 responden (28%). Menurut peneliti, prestasi belajar merupakan hasil dari usaha atau kerja keras dalam menyelesaikan sesuatu melalui proses atau tahapan. Setiap individu mempunyai proses atau tahapan yang berbeda dengan individu lainnya, sehingga hasil yang akan didapatkan juga tidak akan sama antara satu dengan yang lain. Hasil akhir ini lah yang disebut sebagai prestasi belajar yang akan didapatkan dengan kurun waktu tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 95 responden dengan penggunaan aplikasi tik-tok rendah sebanyak 42 responden (44,2%) dan dengan penggunaan aplikasi tik-tok tinggi sebanyak 53 responden (55,8%). Jadi, mayoritas responden dengan penggunaan aplikasi tiktok tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Durasi et al., n.d.) tentang “Hubungan Durasi Penggunaan Telepon Genggam Untuk Media Sosial Tiktok Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar” didapatkan hasil bahwa durasi penggunaan handphone siswa di SD Lab School Unesa Surabaya berada pada kategori tinggi sebanyak 5 responden (20%), kategori sedang dengan 15 responden (60%) dan kategori rendah 5 responden (20%).

Menurut asumsi peneliti, aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang memuat berbagai video, musik, konten dan gambar yang bebas untuk diakses oleh siapapun yang memiliki aplikasi ini. Tidak terbatasnya usia dalam mengakses aplikasi ini menjadi penyebab terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti anak melihat tindakan yang tidak baik dari video di aplikasi tik-tok dan menerapkannya kepada temannya, oleh karena itu pengawasan dari orang tua dan pihak sekolah sangat dibutuhkan dalam penggunaan sosial media dikalangan anak seperti penggunaan aplikasi tik-tok.

Berdasarkan hasil analisa bivariat menunjukkan hasil uji chi square diperoleh nilai p-value $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan aplikasi tik-tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 82 Kota Pekanbaru tahun 2022. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2021) tentang “Pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas IV di SD Negeri 1 Panjanglejo Kabupaten Bantul” didapatkan hasil bahwa pada uji hipotesis (Uji T) dengan uji korelasi diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $14.212 > 2.042$ yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan antara media sosial Tik Tok dan prestasi belajar di SD Negeri 1 Panjanglejo Kabupaten Bantul. Menurut asumsi peneliti, saat ini aplikasi tik-tok sudah mulai banyak menampilkan video edukasi yang bermanfaat dalam menambah pengetahuan anak seperti video pembelajaran sekolah yang di tampilkan dalam bentuk lagu dan musik. Namun, penggunaan aplikasi tiktok dikalangan anak yang masih berada di tingkat Sekolah Dasar sangat membutuhkan pengawasan dari orang tua, dikarenakan banyaknya konten ataupun video yang belum layak untuk dilihat dan didengar oleh mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 95 responden mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 49 responden (51,6%), mayoritas responden dengan prestasi belajar tinggi yaitu sebanyak 48 responden (50,5%) dan mayoritas responden

dengan penggunaan aplikasi tik-tok rendah yaitu sebanyak 42 responden (44,2%). Berdasarkan hasil uji Pearson chi square diperoleh nilai p-value $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan aplikasi tik-tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 82 Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, F., Budyartati, S., & HS, A. K. (2020). Hubungan penggunaan aplikasi tik tok dengan degradasi karakter siswa SD. *Prosiding.Unipma.*, 2, 9–10.
- Akademi Komunikasi BSI Jakarta, S. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 176–185.
- Aprilian, D., Elita, Y., & Afriyati, V. (2020). Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 220–228. <https://doi.org/10.33369/consilia.2.3.220-228>
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682.
- Bayar, S. (2018). Faktor Yang Mendorong Remaja Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok.
- Cahyo, R. (2010). faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa atau hasil belajar dapat kita bedakan menjadi dua.
- Donsu, J, D, T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan Jilid 1*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Durasi, H., Handphone, P., Media, U., Tiktok, S., Genggam, P. T., Tiktok, M. S., & Belajar, M. (n.d.). HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN TELEPON GENGGAH UNTUK MEDIA SOSIAL TIKTOK DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Abstrak. 1184–1194.
- Firdaus, M. H., & Baisa, H. (2019). *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(4), 557–558.
- Hidayat, A, A, A. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Marini, R. (2019). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH. <http://repository.radenintan.ac.id/8430/>
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjarejo Kabupaten Bantul. 3(2), 33–40.
- Stephanie, C. (2021, April 19). Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Pengguna Tiktok Terungkap.Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-tiktok-terungkap?page=all>